

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penyusunan perencanaan strategi peningkatan investasi menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan analisa faktor diagnosa (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman), membuat daftar faktor internal dan eksternal, menentukan faktor-faktor kedalam masing-masing matrik kemudian diikuti dengan analisis kuantitatif digunakan matrik IFAS matrik EFAS dan Matrik IE (Internal-Eksternal) dengan pendekatan SWOT.
2. Dari sisi internal yang mempengaruhi peningkatan investasi indikator kekuatan ranking tertinggi adalah nilai Indek Pembangunan Manusia (IPM) sedangkan indikator kelemahan ranking tertinggi adalah nilai kawasan belum strategis, lokasi lahan belum memadai, dan masih banyak pengangguran. Sedangkan dari sisi eksternal indikator peluang ranking tertinggi adalah nilai pengembangan sektor perdagangan jasa dan industri kreatif dan juga adanya jalan TOL dan untuk indikator ancaman rangking tertinggi adalah adanya wabah Covid-19, biaya distribusi relatif tinggi, dan anggaran Pemerintah fokus pada kesehatan.
3. Strategi yang sesuai adalah strategi S-O yaitu strategi yang memanfaatkan peluang yang ada dengan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki. Dengan hasil perhitungan matrik IFAS dan matrik EFAS berada di kuadran I dengan jumlah bobot skor masing-masing 3,18 dan 3,68. Keadaan ini diartikan bahwa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam posisi tumbuh dan membangun (*Growth and Build*), yaitu dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif dimana aman untuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu bisa meningkatkan investasi di Kota Metro.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran pada penelitian dan simpulan ini sebagai berikut:

1. Untuk bisa terus meningkatkan investasi di tengah masa pandemi, pemerintah perlu memberikan berbagai insentif dan kemudahan berusaha bagi para penanam modal, meskipun saat ini anggaran pemerintah fokus ke kesehatan (*Refocusing*).
2. Terus menciptakan iklim usaha yang kondusif dan atraktif, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi para investor yang telah menanamkan dananya, maupun yang akan berinvestasi yang berdampak terhadap penciptaan lapangan kerja dan meyerap tenaga kerja.